BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang masalah

Dalam perekonomian dunia meningkat pesat dengan jumlah negara yang semakin maju dalam hal ini mempunyai hubungan dengan dunia keuangan dan perbankkan. Dalam era globalisasi pertumbuhan ekonomi yang mempunyai tingkat naik dan turun nya keuangan suatu negara dalam hal ini tergantung baik dan buruknya keadaan keuangan suatu negara. Saat perekonomian Indonesia yang menurun dan sulitnya mendapatkan pekerjaan maka untuk memenuhi taraf hidup masyarakat banyak yang beralih membuka usaha. Kegiatan usaha yang sudah di jalankan cukup lama membutuhkan modal yang cukup besar, sehingga pengusaha bekerjasama dengan bank untuk menambahkan modal usahanya. Bank merupakan salah satu lembaga untuk menghimpun dana dari masyarakat dan di salurkan kembali kepada masyarakat. Menurut UU No. 10 Tahun 1998, bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari mayarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan lainnya, dan bank merupakan salah satu lembaga yang membantu masyarakat dalam menambah modal untuk usaha.

Negara Indonesia adalah mempunyai penduduk muslim terbesar di dunia dan Indonesia sebagai pasar yang potensial sudah mulai berkembang dengan pesat. Indoneia mempunyai dua bank yaitu bank konvensional dan bank syariah kedua bank tersebut mempunyai persamaan yaitu sama-sama menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dengan kredit dan perdedaan nya yaitu dari sistem operasinal, sistem hukum dan sistem peberian modal kepada nasabah.

Bank syariah di Indonesia lahir sejak tahun 1992, bank syariah pertama di Indonesia adalah bank muamalat Indonesia. Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum islam, dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah, imbalan yang di terima oleh bank syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah dan bank. Perjanjian (akad) yang

terdapat di bank syariah harus tunduk pada syarat dan rukun akad sebagaimana yang di atur dalam islam. Menurut Drs. Ismail, MBA.,Ak (2011:31).

Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang di persamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Menurut Kasmir (96:2008). akad mudharabah merupakan akad salah suatu transaksi investasi yang berdasarkan kepercayaan antara pihak nasabah dan bank. Dalam kepercayaan adalah salah satu unsur terpenting dalam akad mudharabah, yaitu kepercayaan dari pemilik dana kepada pemilik dana. Menurut Sri nurhayati, Wasilah (128:2008).

Setiap produk yang ada di bank mempunyai keuntungan bagi pihak bank maupun nasabah salah satunya seperti pembiayaan mudharabah. Keuntungan dengan menggunakan pembiayaaan mudharabah dapat di lihat dari profit yang di hasil kan dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio yang di gunakan adalah rasio *retrun on equity (ROE)* yaitu tingkat pengembalian modal tersebut. Alasan menggunakan rasio di karenakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam mengelola modal yang dimilikinya untuk pembiayaan mudharabah. Rasio ini juga merupakan ukuran kepemilikan bersama dari pemilik bank tersebut.

Profitabilitas yang menggunakan rasio *ROE (retrun on equity)* suatu bank syariah dapat di pengaruhi oleh berbagai faktor, akan tetapi dalam hal ini penulis ingin meneliti dan mengetahui tentang pengaruh faktor-faktor pembiayaan mudharabah terhadap profitabillitas bank umum syariah dengan mengukur rasio menggunakan *ROE (retrun on equity)* pada bank umum syariah Indonesia.

Berdasarkan latar belakang tersebut bahwa penulis tertarik dalam melakukan penelitian dengan judul (Pengaruh faktor-faktor pembiayaan mudharabah terhadap bank umum syariah di Indonesia periode 2013-2017).

1.2 Rumusan masalah

Pembahasan yang akan di rumuskan berdasarkan latar belakang di atas antara lain:

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia?

2. Bagaimana pengaruh FDR (*financing deposit ratio)* terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia?

3. Bagaimana pengaruh BOPO (biaya operasional dan pendapatan operasional) terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia?

4. Bagaimana pengaruh NPF (*Non perfoming financing)* terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia?

5. Bagaimana pengaruh FDR, BOPO, dan NPF secara simultan terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia?

1.3 Batasan masalah

Berdasarkan dari uraian yang telah di jelaskan di latar belakang, bahwa wacana mengenai faktor-faktor dalam pembiayaan mudharabah untuk meningkatkan profitabilitas bank umum syariah merupakan pembahasan yang luas, maka penulis dalam hal ini memfokuskan penelitian hanya pada pengaruh faktor-faktor pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas pada bank umum syariah periode 2013-2017. Dalam variabel independen yang di gunakan yaitu FDR (*Financing deposit ratio), BOPO* (Biaya operasional dan pendapatan operasional)*, NPF (Non perfoming financing)* terhadap variabel dependen yang menghasilkan profitabilitas.

1.4 Tujuan penelitian

Sesuai perumusan yang di kemukakan bahwa dapat di simpulkan tujuan dari penelitian antara lain:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia.

2. Untuk mengetahui pengaruh FDR (*financing deposit ratio)* terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia.

3. Untuk mengetahui pengaruh BOPO (biaya operasional dan pendapatan operasional) terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia.

4. Untuk mengetahui pengaruh NPF (*Non perfoming financing)* terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia.

5. Untuk mengetahui pengaruh FDR, BOPO dan NPF secara simultan terhadap profitabilitas pada bank umum syariah.

1.5 Manfaat penelitian

Dalam penelitian ini, manfaat penelitian terbagi menjadi dua, yaitu manfaat dari penelitian secara teoritis dan praktisi:

1.5.1 Manfaat teoritis

1. Penelitian ini di harapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan serta wawasan yang lebih mendalam mengenai pengaruh faktor-faktor pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia.

2. Penelitian ini di harapkan dapat menjadi sumber informasi untuk memperluas pengetahuan mengenai pengaruh faktor-faktor pembiayaan mudharabah yang terdiri dari *Financing deposit ratio,* Biaya operasional dan pendapatan operasional*, Non perfoming financing* terhadap profitabiltas pada bank umum syariah di Indonesia.

3. Penelitian ini juga di harapkan dapat memberikan informasi dan menambah wawasan mengenai pengaruh faktor-faktor pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas pada bank umum syariah periode 2013-2017.

1.5.2 Manfaat praktisi

1. Penelitian ini di harapkan dapat menjadi landasan untuk mengambil kebijakan dan sebagai sarana untuk evaluasi kinerja keuangan bank syariah agar perkembangannya semakin signifikan

2. Penelitian ini di harapkan memiliki kontribusi di masyarakat dalam menyediakan gambaran tentang pengaruh faktor-faktor pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia.

3. Dengan adanya penelitian ini, di harapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh faktor-faktor pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas pada bank umum syariah periode 2013-2017.

1.6 Sistematika pembahasan

Pembahasan dalam hal ini di lakukan secara sistematis, yaitu di antaranya:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab I pendahuluan membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, mamfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab II tinjauan puastaka membahas tinjauan pustaka dan perumusan hipotesis yang menimbulkan gagasan dan penjelasan teori terdahulu dan hasil penelitian para ahli terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang di lakukan, dan membahas hipotesis yang merupakan jawaban dugaan atau sementara terhadap masalah yang di hadapi.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab III Metedologi penelitian membahas uraian antara lain tentang metode yang di gunakan, intrumen penelitian, variabel dan data yang di kumpulan, serta teknik analisis yang di gunakan dalam penelitian.

BAB IV : ANALISA DATA

Bab IV analisis data membahas hasil penelitian dan pembahasan yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dimana akan di bandingkan antara pengaruh dari variabel bebas dan variabel terikat.

BAB V : KESIMPULAN

Bab ini membahas kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan yang mengacu pada pencapaian tujuan penelitian, keterbatasan penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.